

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Sebuah kebutuhan hidup yang pada prosesnya tetap dipergunakan sepanjang hidupnya yakni pendidikan. Sebelum bayi lahir tentunya bisa saja suatu individu memperoleh pendidikan yang mereka dapatkan dengan memberikan musik serta membaca kepada anak yang masih berada dalam kandungan supaya mereka bisa memberikan pelajaran untuk anak mereka sebelum lahir. Adapun tiga jalur pendidikan yang bisa dilaksanakan yakni pendidikan non formal, formal serta informal. Pendidikan informal yakni berada pada lingkungan keluarga yang mana orang tua punya peran penting untuk membentuk watak kemudian emosional perkembangan anak hingga kepribadiannya. Sementara untuk non formal, pendidikan tersebut berada pada masyarakat. Untuk formal yakni berlangsung pada sekolah ataupun pemerintah yang mana pendidikan tersebut dilakukan dengan adanya belajar secara berkesinambungan serta berjenjang. Kesempatan tentunya sekolah berikan pada anak supaya kemampuan mereka bisa dikembangkan lebih lanjut. Dengan adanya kemampuan tersebut tentunya masih mempunyai sifat potensi sehingga nantinya akan berguna bagi kepentingan hidup mereka. Pemerintah kemudian juga masyarakat hingga orang tua tentunya mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pendidikan kepada anak.

Pemerintah, keluarga serta masyarakat ikut terlibat pada pendidikan serta saling berhubungan. Mengenai pendidikan yang dilaksanakan pada lingkungan sekolah ada sebuah aktivitas belajar mengajar yang mana proses tersebut menghasilkan perubahan tertentu yang terdapat pada suatu individu kemudian juga individu menjadi cakap. Tentunya perubahan tersebut diciptakan dengan adanya pengalaman ataupun pengetahuan baru yang diperoleh suatu individu dari usaha belajarnya.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

*Artinya : "menuntut ilmu wajib hukumnya bagi setiap individu, muslim laki maupun muslim perempuan" <sup>1</sup>*

Berdasar pada hadist, terimpulka bahwa setiap orang muslim laki-laki dan muslim perempuan diwajibkan untuk mencari ilmu (belajar). Dan salah satu syarat dari mencari ilmu yaitu mempunyai biaya, dimana orangtua punya peran penting didalam membiayai siswa (anak) mencari ilmu (belajar) di dalam dunia pendidikan akademik maupun non akademik.

Orang tua yang mempunyai status sosial ekonomi tentunya menjadi peran pada proses belajar anak. Baiknya status sosial ekonomi tentunya bisa berpengaruh terhadap masa depan anak tersebut. Situasi status sosial ekonomi bisa termasuk salah satu faktor eksternal yang bisa memberi pengaruh pada proses belajar anak serta bagaimana caranya orang tua memberikan didikan pada anak juga punya pengaruh pada prestasi belajar anak.<sup>2</sup> Demikian dipertegas Wirowidjojo yang memaparkan bahwasanya lembaga pendidikan yang utama serta yang paling pertama yakni keluarga yang tentunya menjadi penentu pendidikan berdasarkan skala besar yakni pendidikan dunia, negara serta bangsa.<sup>3</sup> Mengacu pada pemaparan tersebut tentunya bisa dikatakan bahwasanya peran keluarga memang sangat penting pada pendidikan kemudian juga bagaimana cara orang tua tersebut memberikan didikan juga bisa mempunyai pengaruh pada belajar anak.

Kondisi status sosial ekonomi orang tua punya peran penting pada perkembangan serta pendidikan anak. Hal tersebut diperkuat melalui studi yang dilaksanakan bahwasanya kondisi sosial ekonomi punya pengaruh pada perkembangan anak berdasarkan aspek keterampilan sosial anak. Cukupnya perekonomian yang berbentuk

---

<sup>1</sup><https://news.detik.com/berita/d-4738905/inilah-hadits-hadits-tentang-menuntut-ilmu-itu-wajib>. Di akses pada 06 juni 2022 jam 19.15.

<sup>2</sup> Nur wahyudi DG tapalak, "pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar", 2. <http://eprints.unm.ac.id>

<sup>3</sup> Drs. Sutjipto Wirowidjojo (slameto, 2015:61). <https://jurnal.unej.ac.id>

materi yang dimiliki akan berefek pada anak. Kemudian orang tua yang berpendidikan juga mempunyai peran penting pada pendidikan anak hal itu terjadi dikarenakan rendah atau tingginya pendidikan yang orang tua capai akan memungkinkan bisa memberikan pengaruh pada anaknya.

Penghasilan keluarga yang kecil tentunya akan terfokus mengenai bagaimana kebutuhan yang dianggap mendesak bisa terpenuhi kemudian kekayaan yang dimilikinya tidak bisa ditumpuk sehingga tidak bisa diteruskan pada generasi berikutnya yang membuat adanya ketimpangan semakin meningkat. Berbeda dengan tingginya pendapatan yang dimiliki oleh keluarga tentunya kekayaan tersebut akan dikumpulkan kemudian terfokus mengenai bagaimana kebutuhan yang dianggap mendesak bisa terpenuhi serta bisa menikmati sekaligus mengkonsumsi kemewahan yang nantinya kebutuhan sekolah anaknya bisa terpenuhi dengan baik.<sup>4</sup> Perekonomian orang tua tentunya mempunyai peran penting yang bisa berefek positif mengenai bagaimana prestasi belajar siswa bisa mengalami peningkatan. Tentunya hal tersebut terjadi dikarenakan pada aktivitas belajar mengajar pada dasarnya anak memerlukan alat ataupun perangkat pembelajaran yang bisa menjadi penunjang lagi mereka dalam kemudahan memperoleh informasi kemudian mengolah bahan materi yang mereka peroleh.

Tingkat perekonomian orang tua siswa yang berbeda bisa memberi pengaruh pada fasilitas yang orang tua berikan pada siswa. Adapun perbedaan yang lebih komplis tersebut terletak pada bagaimana orang tua tersebut bisa memberikan serta mengatur segala hal berbentuk materi misalnya memberi les privat. Melihat berdasarkan kondisi tersebut tentunya pengetahuan yang tidak sama terkait pendidikan bahkan perkembangan anak tentunya bisa memberi pengaruh kepada prestasi belajar siswa lebih lagi pada saat

---

<sup>4</sup> Mulyadi jaya, "Pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi mahasiswa perguruan tinggi swasta" *Al-ulum ilmu sosial dan Humaniora* 2, No. 3 (Oktober 2016): 269-270, <https://ejournal.unesa.ac.id>

melaksanakan pembelajaran fasilitas yang dimiliki siswa mini mendalam artian tidak maksimal.<sup>5</sup>

Orang tua yang mempunyai situasi ekonomi yang baik tentunya bisa memberi dukungan pada anak untuk memberikan prasarana serta sarana belajar. Sehingga dengan adanya hal tersebut akan memberikan bantuan kemudian juga kemudahan untuk sekolah terkait proses belajar mengajar yang mengalami peningkatan. Pada saat pembelajaran tentunya butuh biaya yang bukan sedikit seperti misalnya alat belajar mengajar siap nih buku LKS, buku pelajaran, pensil kemudian laptop serta lainnya.<sup>6</sup>

Anak bisa menikmati pendidikan secara optimal jika orangtua tersebut mempunyai tingkat kepedulian yang tinggi untuk masa depan mereka. Slameto memberikan penjelasan bahwasannya orang tua yang kurang memberikan perhatian pada pendidikan anak yang banyak mempunyai sikap atuh tak acuh pada belajar, kepentingan anak tidak diperhatikan sama sekali yang berkaitan dengan bagaimana aspek kebutuhan mereka untuk belajar, waktu belajar yang tidak diatur, alat belajar yang tidak dilengkapi serta disediakan, anak tidak diperhatikan apakah mereka sudah belajar ataukah tidak, kemajuan anak yang tidak diperhatikan kemudian juga kesulitan yang anak hadapi kesemutan lainnya yang bisa mengakibatkan anak kurang berhasil ketika belajar. Kemungkinan besar anak tersebut pada dasarnya mempunyai tingkat kepintaran yang tinggi namun dikarenakan adanya ketidak teraturan terkait cara mereka belajar kemudian membuat anak tertinggal serta malas melakukan aktivitas belajar. Kemudian output yang diperoleh atau hasil akhir belajar mengakibatkan kurang memuaskan bahkan gagal.

---

<sup>5</sup> Djen Djalal, Juhanis, "Dampak status sosial ekonomi dan kebugaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa di Maluku Utara", 1. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2c5&q=dampak+status+sosial+ekonomi&btnG=#d=gs%3DUCzJGdrhEfgJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=dampak+status+sosial+ekonomi&btnG=#d=gs%3DUCzJGdrhEfgJ)

<sup>6</sup> Lilis Nur Chotimah, Hety Mustika Ani, Joko Widodo, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa (studi kasus siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun ajaran 2016/2017)" *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2, No. 11 (2017):76, <https://jurnal.unej.ac.id>

Tentunya hal demikian dialami oleh anak yang berasal dari keluarga yang mempunyai tingkat kesibukan yang tinggi dalam urusan pekerjaannya.<sup>7</sup>

Adanya latar belakang ekonomi yang orang tua miliki tentunya bisa memberikan efek pada kemampuan dalam memberikan pembiayaan pada anaknya yang menyebabkan situasi sosial ekonomi orang tua termasuk salah satu faktor yang menjadi penentu berhasil tidaknya pendidikan anak.<sup>8</sup> Situasi sosial ekonomi orang tua siswa SMA Sabilul Ihsan pada dasarnya tidak sama antara satu serta lainnya. Hal tersebut bisa terlihat dari bagaimana terdapatnya orang tua yang perhatian dikarenakan mereka mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi terkait betapa pentingnya pendidikan bagi masa depan anak serta terdapat juga orang tua yang acuh pada anak. Karena pada faktanya orang tua bukan hanya bertugas untuk memberikan pencaharian nafkah namun harus memberi perhatian khusus untuk perkembangannya.

Berdasar pada observasi, SMA Sabilul Ihsan termasuk sekolah menengah atas yang mempunyai situasi sosial ekonomi orang tua yang tidak sama. Dengan adanya latar belakang ekonomi tersebut memberi dampak terkait kemampuan orang tua melengkapi kebutuhan belajar siswa yang menyebabkan situasi tersebut bisa dikatakan sebagai salah satu dampak dari pada status sosial ekonomi pada prestasi belajar siswa. Berdasar pada pemaparan tersebut maka penulis punya ketertarikan melaksanakan studi berjudul “Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Sabilul Ihsan Teja Timur Pamekasan”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa di SMA Sabilul Ihsan Teja Timur Pamekasan?

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 61.

<sup>8</sup> Resty lestarini, “Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII di SMP Handayani Sungguminasa” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2019), 8.

2. Bagaimana gambaran status sosial ekonomi orang tua siswa di SMA Sabilul Ihsan Teja Timur Pamekasan ?
3. Bagaimana dampak status sosial ekonomi orang tua pada prestasi belajar siswa di SMA Sabilul Ihsan Teja Timur Pamekasan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada perumusan permasalahan tentunya tujuan pada studi ini yakni:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran prestasi belajar siswa di SMA Sabilul Ihsan Teja Timur Pamekasan.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran status sosial ekonomi orang tua siswa di SMA Sabilul Ihsan Teja Timur Pamekasan.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak status sosial ekonomi orang tua pada prestasi belajar siswa di SMA Sabilul Ihsan Teja Timur Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasar pada aspek teoritisnya serta praktisnya, kegunaan studi ini yakni:

1. Secara teoritis

Perolehan studi ini bisa mempunyai manfaat dalam rangka menambahkan sebuah ilmu pengetahuan untuk peneliti, siswa, guru sekaligus masyarakat kemudian juga bisa memberikan keilmuan yang semakin bertambah terlebih pada perumusan terkait pengaruh status sosial ekonomi orang tua pada prestasi belajar siswa.

2. Secara praktis

- a) Bagi Kepala Sekolah SMA Sabilul Ihsan

Hasil dari penelitian yang di lakukan bisa di gunakan sebagai upaya segala pengambilan keputusan dalam rangka memperhatikan dan memberikan bantuan khusus kepada siswa yang status sosial ekonominya rendah.

- b) Bagi Guru di SMA Sabilul Ihsan

Hasil dari penelitian dapat di gunakan sebagai masukan dan pedoman untuk selalu memberikan motivasi yang membangun jiwa prestasi siswa.

c) Bagi peneliti

Hasil dari penelitian yang di lakukan bisa di gunakan sebagai ajang untuk meningkatkan wawasan serta pengalaman bagi penulis dan pembaca.

## **E. Definisi Istilah**

Judul dipenelitian ini yakni “Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Sehingga diperlukan memberikan penjelasan terkait makna perdata yang termuat pada judul:

1. Prestasi belajar siswa yakni output belajar suatu individu yang didapat pada saat aktivitas belajar serta hasil belajar yang didapat termasuk hasil evaluasi ataupun penilaian yang guru laksanakan pada siswa yang mana penilaian tersebut interpretasinya berupa nilai.
2. Orang tua adalah ayah atau ibu kandung ataupun pengasuh ataupun wanita surf yang punya amanat dari tuhan dalam memberikan pendidikan pada anak dengan mempunyai tanggung jawab yang besar mengenai kemajuan sekaligus perkembangan bahkan kasih sayang kepada anak.
3. Status sosial ekonomi yakni kondisi yang individu ataupun keluarga tempati pada masyarakat berdasarkan aspek pendapatan kemudian pendidikan serta pekerjaannya.

Jadi, Dampak Status Sosial Ekonomi orang tua terhadap Prestasi belajar siswa adalah akibat/kesan dari Status Sosial Ekonomi (Pedapatan,Pendidikan, dan Pekerjaan) ayah atau ibu kandung/pengasuh/wali asuh (yang punya amanah dari allah agar memberi didikan padakanak tersebut) yang mempengaruhi hasil akhir belajar siswa (berupa nilai) di SMA Sabilul Ihsan Teja Timur Pamekasan.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Studi terdahulu yakni studi yang berhubungan pada penelitian ini yang bisa menjadikannya rujukan. Adapun studi terdahulu yakni:

1. Lilis Nur Chotimah, Hety Mustika Any, Joko Widodo. Berdasar pada hasil studi memaparkan bahwasanya status sosial ekonomi orang tua punya pengaruh signifikan pada hasil belajar siswa. Angka  $R_{\text{square}}$  0,773 sehingga variable Xnya punya pengaruh 77,3% pada variable Ynya. Mengenai hubungan terkait satu sosial ekonomi orang tua pada prestasi belajar didapat *multiple R* 0,879 dikategori sangat kuat.

Persamaan studi ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu sama-sama pembahasannya tentang peran status sosial ekonomi orang tua pada prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan di teliti adalah terletak pada variabelnya yaitu penelitian ini menggunakan variabel “pengaruh” status sosial ekonomi orang tua yang menyebabkan prestasi belajar siswa menurun, sedangkan yang akan di teliti menggunakan variabel “dampak”.

2. Aisyah Nur Atika, Harun Rasyid. Hasil studinya memaparkan bahwasanya terjadi pengaruh positif serta signifikan terkait status sosial ekonomi orang tua pada keterampilan sosial anak. Keterampilan sosial anak akan mengalami peningkatan ketika status sosial ekonomi orang tua meningkat.

Persamaan studi ini dengan studi yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas status sosial ekonomi orang tua. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang akan diteliti terletak di objeknya yaitu penelitian ini menggunakan objek “keterampilan sosial anak” sedangkan yang akan di teliti menggunakan objek “prestasi belajar siswa”.